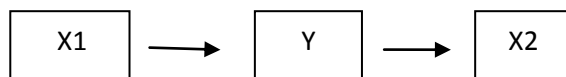


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Pra Eksperimen dengan rancangan (*one group pretest-posttest*). Penelitian pra-eksperimen adalah suatu penelitian dengan melakukan observasi terhadap suatu kelompok sampel sebelum dan setelah perlakuan (intervensi) (Notoatmodjo, 2010)



Keterangan :

X1 : Pengukuran skala nyeri haid sebelum diberikan jahe madu

Y : Pemberian minuman jahe madu saat responden mengalami dismenorea

X2 : Pengukuran skala nyeri haid setelah diberikan jahe madu

B. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut adalah populasi penelitian (Notoatmodjo,2010)

Populasi penelitian ini adalah sebagian dari siswi kelas IX SMPN 31 Bandar Lampung yang mengalami Dismenorea pada saat menstruasi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2018) jadi sampel merupakan kumpulan dari individu-individu atau objek yang dapat diukur, yang mewakili populasi dimana sampel dihasilkan dari strategi sampling.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ataupun bagian kecil dari anggota populasi tersebut,ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya

$(t-1) (r-1) \geq 15$ $(1-1) (r-1) \geq 15$ $r \geq 15 + 1$ $r \geq 16$

Keterangan ;

t : Banyaknya kelompok yan diberikan perlakuan

r : Jumlah replikasi (Besar sampel yang dibutuhkan)

Dari perhitungan diatas maka didapatkan besar sampel adalah 16.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo,2010)

Teknik sampling yang digunakan adalah Accidental sampling. Accidental Sampling yaitu dilakukan dengan mengambil kasus atau

responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010)

4. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

- a) Siswi Kelas IX SMPN 31 Bandar Lampung
- b) Siswi yang mengalami Dismenorea
- c) Dalam keadaan sehat
- d) Bersedia menjadi subjek penelitian

2) Kriteria Eksklusi

- a) Siswi yang tidak bersedia menjadi responden
- b) Dalam keadaan sakit

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMAN 31 Bandar Lampung ,provinsi Lampung pada bulan Maret-April.

D. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden dengan melakukan pengukuran skala nyeri, pengisian angket dan intervensi.

1. Pre-test

- a. Memberikan lembar kuesioner yang berisi pengukuran skala nyeri dengan rentang 0-10 kepada responden yang sedang mengalami nyeri haid.
- b. Responden mengisi lembar kuesioner sesuai dengan intensitas nyeri yang mereka rasakan

- c. Setelah dilakukan pengisian angket, responden diberi lembar informed consent, kemudian responden diberikan intervensi
2. Intervensi berupa pemberian minuman jahe madu
 - a. Mempersiapkan responden sebagai kelompok eksperimen
 - b. Memberikan minuman jahe madu dalam sediaan cair, sebanyak 1 gelas(200cc). jahe madu dibuat dengan menggunakan 5 gram jahe yang sudah dikupas bersih,kemudian dipotong menjadi beberapa bagian.Kemudian masukan jahe kedalam air yang mendidih, selanjutnya direbus dan ditambahkan dengan madu sebanyak 2 sendok teh.
3. Post-test
 - a. Memberikan lembar kuesioner yang berisi pengukuran skala nyeri kepada responden yang sedang mengalami nyeri haid(dismenorea)
 - b. Responden mengisi lembar kuesioner sesuai dengan intensitas nyeri yang mereka rasakan setelah diberikan jahe madu.
 - c. Hari ke 6 pemberian rebusan jahe madu,1 jam setelah responden diberikan jahe madu, responden diminta untuk mengisi kembali lembar kuesioner.

E. Pengolahan data Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka pengolahan data yang dilakukan dengan computer melalui proses berikut.

- a. *Editing*

Editing adalah memeriksa kelengkapan pengisian lembar checklist dan dapat dibaca secara relevan. Tujuan daripada editing adalah untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di dalam daftar checklist yang sudah diselesaikan sejauh mungkin.

b. *Coding*

Peneliti akan mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori-kategori dan biasanya dilakukan dengan cara member tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

c. *Entry*

Merupakan suatu proses memasukkan data ke dalam computer yang selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan program *statistical Program for Social Science (SPSS)*

d. *Cleaning*

Kegiatan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan bahwa data tersebut telah bersih dari kesalahan pengkodean ataupun kesalahan dalam membaca objek

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian, pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variable (Notoatmodjo, 2010).

Adapun Formulanya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P :Presentasi

f : Frekuensi tiap kategori

N : Jumlah Sampel

Data hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk table, grafik dan narasi untuk mengevaluasi besarnya proporsi masing-masing faktor yang ditemukan pada sampel untuk masing-masing variable yang diteliti. Analisis univariat bermanfaat untuk melihat apakah data sudah layak untuk dilakukan analisis, melihat gambaran data yang dikumpulkan dan apakah data optimal untuk analisis lebih lanjut.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010)

Dalam penelitian ini digunakan uji statistik *paired T-Test* dengan menggunakan program komputer SPSS, dengan syarat data berdistribusi normal. Normalitas data menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov Test*. Apabila nilai signifikansi $>0,05$ ($p > 0,05$) maka data dalam distribusi normal (Ridwidikdo, 2008).

Interpretasi hasil uji statistik *paired T-Test* sebagai berikut :

- a. Jika $p \text{ value} \leq 0,01$ maka hasil uji dinyatakan sangat signifikan.
- b. Jika $p \text{ value} > 0,01$ tetapi $\leq 0,05$ maka hasil uji dinyatakan signifikan.
- c. Jika $p \text{ value} > 0,05$ maka hasil uji dinyatakan tidak signifikan.